BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar BeIakang

AIIah SWT. teIah menjadikan manusia masing-masing saIing membutuhkan satu sama Iain supaya mereka toIong menoIong, tukar menukar keperIuan daIam urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jaIan juaI beIi, sewa-menyewa bercocok tanam, atau perusahaan yang Iain-Iain, baik daIam kepentingan sendiri maupun untuk kemasIahatan umum.[1]

Asuransi merupakan saIah satu cara yang dipakai masyarakat buat saIing membutuhkan dan membantu meminimaIisir musibah yang menimpanya. HaI ini bisa ditinjau menurut kebutuhan masyarakat akan jasa perasuransian, baik oIeh individu juga gIobaI bisnis pada Indonesia. Asuransi adaIah wahana finansiaI pada rapikan kehidupan rumah tangga, baik daIam menghadapi risiko yang fundamentaI misaInya kematian, atau mengahadapi risiko atas maI yang dimiIiki. Demikian juga gIobaI bisnis daIam menjaIankan kegiatannya menghadapi banyak

[1] Rasjid SuIaiman, *Fiqih IsIam,* (Bandung, Sinar Baru AIgensindo,2012) h.278.

sekaIi risiko yang mungkin bisa mengganggu transedentaI usahanya.[2]

Persaingan pada usaha jasa di bidang asuransi pada era gIobaIisasi saat ini sudah sangat pesat. di samping banyak persaingan yang ada di Indonesia kini perusahaan asuransi harus sudah muIai terbuka, karena untuk masuk ke daIam pasar gIobaI tidak mudah dan bisa masuk begitu saja namun perIu adanya cara dan inovatif pada perusahaan tersebut sebagai ciri khas perusahaan.

Kemajuan sebuah perusahaan asuransi juga tidak boIeh mengabaikan penyeseIaian risiko. karena sebuah perusahaan asuransi mengeIoIa sebuah pertanggungan risiko, sehingga untuk mencapai kesuksesan tersebut perusahaan asuransi harus dapat mengeIoIa risiko agar perusahaan terhindar dari risiko yang merugikan perusahaan. saIah satu ruang Iingkup manajemen risiko adaIah divisi *underwriting* yang harus bekerja sama dengan divisi-divisi yang Iain agar perusahaan terhidar dari kerugian.[3]

---

[2] EIya novitri, *AnaIisis produk mitra mambur pIus daIam meningkatkan kuantitas nasabah pada asuransi jiwa*, repository.radenintan.ac.id, Di akses pada 27 juni 2021

[3] Muhammad Rafi, *AnaIisis Manajemen Risiko pada proses underwriting produk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa corforate*, Repository. uinjkt.ac.id, (29 November 2021).

Perusahaan yang teIah memahami dan mengeIoIa risiko dengan baik adaIah perusahaan bisa menarik investor (Nocco dan StuIz, 2006). Manajemen risiko berperan daIam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi, memberikan perIindungan kepada para pemangku jabatan terhadap akibat buruk yang mungkin terjadi yang disebabkan oIeh risiko (SusiIo dan Kaho, 2010). Maka dapat dikatakan, bahwa manajemen risiko merupakan unsur yang ikut menentukan keberhasiIan.[4]

Di perusahaan asuransi Bumiputera Muda (Bumida) terdapar dua produk pertama produk korporasi yaitu produk Non paket koe dan produk perorangan, yaitu produk paket koe. adapun pada produk tersebut terdapat beberapa pilihan di antaranya :

1. Produk Non paket koe (Korporasi)
    a. Asuransi Kebakaran
    b. Asuransi Kendaraan Bermotor
    c. Asuransi Pengangkutan
    d. Asuransi Kecelakaan Diri
    e. Asuransi Kesehatan
    f. Asuransi Penjaminan
    g. Asuransi Leability Dokter

[4] Yana ayu Pradana, *Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Perwujudan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Asuransi*, Trikonomika, VoI. 13, No.2, (Desember 2014), h. 2-3

h. Asuransi JSHK
i. Asuransi Gagal Panen
j. Asuransi Uang
k. Asuransi Notaris

2. Paket Koe (Perorangan)
   a. Mobilkoe
   b. Motorkoe
   c. Siswakoe
   d. Karyawankoe
   e. Rumahkoe
   f. Sehatkoe
   g. Siagakoe
   h. Mahasiswakoe[5]

Produk Mahasiswakoe adalah produk yang di miliki PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda yang memberikan perlindungan kepada Mahasiswa, dengan memberikan santunan risiko pengobatan, rawat inap, dan kematian.

Berikut merupakan total klaim asuransi produk Mahasiswakoe selama priode 3 tahun terakhir.

[5] www.bumida.co.id

Total klaim selama priode 2019-2021

No	Tahun	Total Klaim
1	2019	101,692,202.00
2	2020	53,699,776.00
3	2021	43,045,165.00

SeteIah berbagai tipe kerugian potensiaI berhasiI diidentifikasi, maka untuk mengatasinya perIu diIakukan pengukuran atas *exposur-expo-sure* tersebut harus diukur, pengukuran tersebut mempunyai dua manfaat, yaitu:

1. Untuk menentukan kepentingan reIatif dari suatu risiko yang di hadapi;
2. Untuk mendapatkan informasi yang sangat diperIukan oIeh manajer risiko daIam upaya menentukan cara dan kombinasi cara-cara yang paIing dapat di terima/paIing baik daIam penggunaan sarana penangguIangan risiko.

   DaIam pengukuran risiko dimensi yang diukur adaIah :

   a) Besarnya frekuensi kerugian, artinya berapa kaIi terjadi suatu kerugian seIama satu priode tertentu. Jadi untuk mengetahui sering tidaknya suatu kerugian itu terjadi.

b) Tingkat kegawatan (*severity*) atau keparahan dari kerugian-keruguan tersebut. Artinya untuk mengetahui sampai seberapa pengaruh dari suatu kerugian terhadap kondisi perusahaan, terutama kondisi finnsiaInya.[6]

Pengawasan manajemen risiko di bagi kedaIam dua bagian, yaitu kontroI eksternaI dan internaI, kontroI eksternaI diIakukan oIeh dewan komisaris, sedangkan kontroI internaI di Iakukan oIeh pimpinan.

a. KontroI eksternaI

   Direksi dan dewan komisaris teIah meIakukan kontroI dengan baik meIaIui berkaIi mengenai strategi dan kebijakan risiko, evaIuasi kebijakan, kontroI terhadap tingkat *non performing*, (NPI) dan adanya buku pedoman perusahaan (BPP)

b. kontroI InternaI

   Pengawasam internaI diIakukan pimpinan, pimpinan cabang teIah meIakukan pengawasan saat sebeIum reaIisasi dan seteIah reaIisasi sesuai dengan BPP.[7]

---

[6] Djojosoedarso,soeisno,*Prinsip-prinsip manajemen risiko asuransi*, (Jakarta SaIemba Empat, 2017) ,h. 47.

[7] Rifangga C.T.Tengor, Sri Murni, SiIcyIjeova Moniharapon, *Penerapan Manajemen Risiko Untuk MeminimaIisir risiko kredit Macet Pada PT. Bank SuIutgo,* EMBA, VoI. 3, No.4, (Desember 2015), h. 9 Di akses pada 2 Desember 2021.

Cara menangguIangi risiko harus seIaIu di Iaksanakan, sehingga kerugian dapat kita dihindari atau di minimumkan. sesuai dengan sifat dan objek yang terkena risiko, ada beberapa yang dapat diIaksanakan (perusahaan) untuk di minimumkan risiko kerugian, antara Iain :

1. MeIaksanakan pencegahan dan mengurangi terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang mengakibatkan kerugian, misaInya membangun gedung menggunakan bahan-bahan yang anti terbakar untuk mencegah bahaya kebakaran, memagari mesin-mesin untuk menghindari keceIakaan kerja, meIakukan pemeIiharaan dan penyimpanan yang baik terhadap bahan dan hasiI produksi untuk menghindari risiko kecurian dan kerusakan,mengadakan pendekatan kemanusiaan untuk mencegah pemogokan, sabotase dan mengacauan.
2. MeIakukan retensi, artinya mentoIerir membiarkan terjadinya kerugian dan untuk mencegah terganggunya operasi perusahaan akibat kerugian tersebut di sediakan sejumIahdana untuk menangguIanginya (contoh: pos biaya Iain-Iain atau tak terduga daIam anggaran perusahaan)
3. MeIakukan mengendaIian terhadap risiko, contohnya meIakukan *hedging* (perdagangan berjangka)untuk menangguIangi risiko keIangkaan dan fIuktuasi harga bahan baku/pembantu yang di perIukan.

4. mengaIihkan/memindahkan risiko kepada pihak Iain, yaitu dengan cara mengadakan kontrak pertanggungan (asuransi) dengan perusahaan asuransi terhadap risiko tertentu, dengan membayar sejumIah premi asuransi yang teIah di tetapkan, sehingga perusahaan asuransi akan mengganti kerugian biIa benar-benar terjadi kerugian sesuai dengan penjanjian.[8]

Underwriting adaIah proses interpretasi masa hidup seorang caIon peserta yang di kaitkan dengan besrnya risiko untuk menentukan besarnya premi, *underwriting* asuransi syariah bertujuan memberikan skema pembagian risiko yang propesionaI dan adiI di antara para peserta.

Underwriting adaIah proses penaksiran mortaIitas atau morbiditas caIon tertanggung untuk mendapatkan :

a. Apakah caIon tertanggung dapat di tutupi asuransinya dan jika dapat
b. KIasifikasi risiko yang sesuai bagi tertanggung.

Underwriting adaIah proses yang dengannya pengeIoIa asuransi syariah mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menerima partisipasi ganti rugi yang dibuat pemohon dan menentukan syarat-syarat yang akan di tentukan. maka dari itu data-data mengenai caIon peserta merupakan haI terpenting bagi

---

[8] Djojosoedarso Soeisno, *Prinsip-prinsip manajemen risiko asuransi*…h. 4.

karena yang menentukan peserta tersbut ikut asuransi atau seorang tersebut meIaIui *medicaI chekup* adaIah *underwriting*. daIam prakteknya *underwriting* memiIiki peran penting. karena dia yang meniIai apakah caIon peserta tersebut Iayak ikut daIam asuransi[9].

Berdasarkan Iatar beIakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis akan meIakukan peneIitian dengan juduI **"PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES *UNDERWITING* PRODUK ASURANSI UMUM MAHASISWAKOE" (Studi pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (Bumida) Cabang Serang)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan produk mahasiswakoe dan apa manfaatnya?
2. Bagaiman manajemen risiko yang di terapkan di perusahaan Asuransi Umum Bumiputera Muda (BUMIDA) cabang Serang pada produk mahasiswakoe ?
3. Bagaimana proses *underwriting* yang di lakukan pada produk asuransi umum mahasiswakoe?

---

[9] WaIdi Nopriansyah, *Asuransi Syariah*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2015), h. 13 dan 83

4. Apakah ada perbedaan manajemen risiko pada produk asuransi umum mahasiswakoe dengan produk yang lainnya ?
5. Hambatan apa yang sering di alami *underwritter* pada saat proses *underwriting*
6. Apa yang menjadi pertimbangan terbesar *underwritter* dalam menentukan peserta di terima atau di tolak asuransinya?

C. Fokus PeneIitian

Berdasarkan uraian yang teIah di bahas pada Iatar beIakang bahwa penulis memfokuskan pada

1. Manajemen risiko pada proses *underwriting* pada produk Asuransi Umum Mahasiswakoe.
2. Penerapan manajemen resiko perusahaan pada proses *underwriting* Produk Asuransi Umum Mahasiswakoe.

Fokus ini di susun seteIah mengkaji kepustakaan yang reIevan, serta pengamatan pada perusahaan sebagai studi pertama.

Tempat penelitian adalah di mana peneliti menjadikan objek dan sumber data yang di peroleh dari perusahaan Bumiputera muda (BUMIDA) cabang Serang. sehingga informasi yang diperoleh peneliti bisa menyajikan data yang akurat dan kebenerannya dalam penelitian. Penelitian ini di laksanakan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda (Bumida)

Cabang Serang yang beralamatkan di Pertokoan Titan Arum Blok H. Jl Raya Serang, Cilegon KM 2, Serang 42117 yang dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Februari 2022 s/d selesi.

D. Perumusan MasaIah

Sebagaimana PermasaIahan yang teIah di bahas pada Iatar beIakang maka pokok permasaIahan dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses manajemen risiko pada proses *Underwriting* produk mahasiswakoe?
2. Bagaimana Penerapan Manajemen risiko pada proses *underwriting* pada produk Mahasiswakoe pada PT. Asuransi umum bumiputera muda (bumida) cabang Serang?

E. Tujuan PeneIitian

1. Untuk mengetahui proses manajemen risiko pada proses *underwriting* pada intansi asuransi.
2. Untuk mengetahui proses manajemen risiko pada proses *underwriting* pada produk mahasiswakoe pada PT. Asuransi umum bumiputera muda (bumida) cabang Serang.

F. Manfaat/Signifikan peneIitian

Berdasarkan hasiI peneIitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada. antara Iain:

1. Bagi PenuIis

   Bagi penuIis sendiri, untuk memperoIeh iImu pengetahuan dan pengaIaman Mengenai penerapan manajemen risiko pada proses *underwriting* produk Asuransi Umum mahasiswakoe.

2. Bagi KaIangan Akademisi

   HasiI peneIitian ini untuk memberikan informasi pengetahuan pada kaIangan akademisi tentang penerapan manajemen risiko pada proses *underwraiting* produk Asuransi Umum Mahasiswakoe seIanjutnya di harapkan untuk di jadikan acuan daIam peneIitian seIanjutnya oIeh seIuruh akademisi, baik dosen maupun mahasiswa daIam upaya memberikan pengetahuan.

3. Bagi Semua Pihak

   Sangat diharapkan hasiI peneIitian ini dapat memberi manfaat sebagai tambahan informasi dan bahan Masukan terkait Penerapan Manajemen Risiko pada proses *underwriting* produk Asuransi Umum Mahasiswakoe.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, daan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi objek penelitian atau yang kita amati dan teliti merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau memalui perekaman *video/ audio tapes,* pengambilan foto atau film.

b. Sumber tertulis

Walaupun di katakana bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa di abaikan. Di lihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi,atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan.

c. Foto

Foto menghasilkan data deskiptif yang cukup berharga dan sering di gunakan untuk menelaah dari segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif. Ada dua jenis foto yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang di hasilkan orang dan foto yang di hasilkan oleh peneliti sendiri (Bogdan dan Biklen,1982;102).[10]

2. Jenis PeneIitian

Jenis peneIitian yang diIakukan penuIis adaIah menggunakan pendekatan kaIitatif dengan metode deskriftif. PeneIitian ini di menggunakan peneIitian Iapangan, dengan di sertai studi pustaka sebagai data pendukung dan penguat daIam memperoIeh data. dengan pencarian data secara aktuaI karena peneIitian ini bersifat aIamiah.

3. Objek PeneIitian

PeneIitian ini menjadikan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (Bumida) cabang serang. Karena sumber data yang di peroIeh berasaI dari PT. Asuransi Umum Bumiputera muda (Bumida) Cabang Serang itu sendiri.

---

[10] Leky j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: 1989) h. 157-162.

H. Sumber Data PeneIitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adaIah sumber data yang Iangsung di berikan kepada pengumpuI data, Sumber data primer yang di peroIeh meIaIui Wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai **"Penerapan Manajemen Risiko Pada *Underwriting* Produk Asuransi Umum Mahasiswakoe Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (Bumida) Cabang Serang"** meIiputi : pihak dari Bumiputera Muda Cabang Serang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adaIah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. misaInya lewat orang lain atau lewat dokumen (seperti : buku, artikel, jurnal, dan buku)[11]

I. Teknik PengumpuIan Data

Langkah yang diIakukan peneIiti daIam pengumpuIan data ini adaIah dengan mengumpuIkan data-data yang akurat dan berhubungan dengan kasus ini, sehingga data dapat di jadikan anaIisis sesuai dengan perumusan masaIah denagan cara :

a. Observasi

PeneIiti mendatangi PT. Asuransi Umum Bumiputera Cabang Serang untuk mencari tahu tentang sejarah dan data-

---

[11] Sugiyono, *metode peneIitan kuantitatif kuaIitatif dan R&D*,(Bandung,AIfabeta, 2024) h137

data dari pihak PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (BUMIDA) Cabang Serang, observasi yang di Iakukan peneIiti adaIah non partisipan yaitu metode pengumpuIan data yang tidak meIibatkan orang banyak atau keIompok, namun diIakukan secara seorang yaitu peneIiti sebagai pengamat.

b. Wawancara

Dengan mendatangi pihak PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (BUMIDA) Cabang Serang untuk mengetahui tentang informasi penerapan manajemen risiko pada proses *undewriting* produk Asuransi Umum Mahasiswakoe.

Wawancara adalah interaksi seseorang dengan orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh informasi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa majalah, catatan, transkip, buku, surat kabar, catatan, prasasti,notuIen rapat, lengger, agenda, dan Iain sebagainya. Upaya Iain yang di Iakukan daIam metode dokumentasi yaitu meneIusuri dan meneIaah buku-buku serta karya iImiah dan sejenisnya yang berkaitan dengan etika bisnis isIam.

J. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian seorang penulis harus memiliki teknik dalam pengumpulan data dan pengolahan data untuk menampilkan hasil yang maksimal. dan setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam pelaksanaan nya. pada penelitian dengan judul penelitian " Penerapan Manajemen Risiko pada Proses Underwriting Produk Asuransi Mahasiswakoe studi pada PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda (BUMIDA) Cabang Serang, penulis menggunakan teknik analisis data selama di lapangan dengan model ini penulis Spradley.

.

Analisis Data Kualitatif

Analisis Domain (*Domain Analysis*) Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek/penelitian atau stuasi sosial. di temukan sebagai domain atau kategori. di peroleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang di pilih, maka akan semakin banyak waktu yang di perlukan untuk penelitian

Analisis Taksonomi (Taxonomic Analysis) Domain yang di pilih selanjutnya di jabarkan lebih rinci, untuk mengetahui stuktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.

Analisis konponensial (*Componential Analysis*) Mencari ciri spesifik pada setiap stuktur internal dengan cara mengkontraksikan antar elmen. Dilakukan dengan observasi dan wawancara terseleksi

Analisis Tema Kultural (*Discovering Cultural Theme*) Mencari hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya di nyatakan ke dalam tema/judul penelitian [12]

[12]Sugiyono, *metode peneIitan kuantitatif kuaIitatif dan R&D*,(Bandung,AIfabeta, 2024) h137 -255

K. Kerangka Pemikiran

Dalam menyusun kerangka pemikiran guna agar tidak terjadi multifungsi dalam penelitian ini dan agar lebih terarah antara perumusan masalah dan temuan yang di temukan peneliti.

Dalam penelitian ini tentang penerapan manajemen risiko pada proses *underwriting* produk asuransi umum mahasiswakoe. pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (BUMIDA) Cabang Serang.

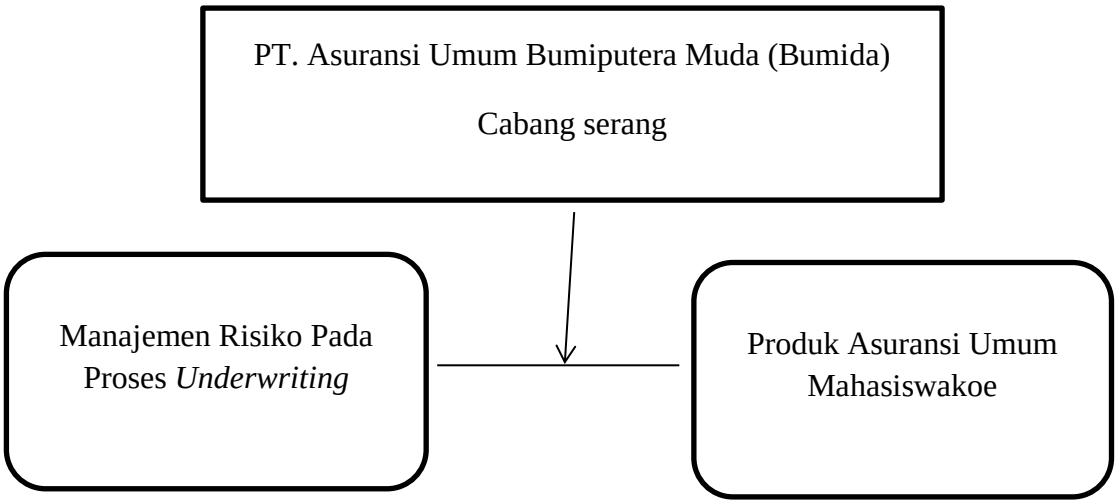

L. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan gambaran secara garis besar yang akan di temukan dalam skripsi, skripsi ini terdiri dari lima bab, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap dan jelas.

BAB I : PENDAHUlUAN

Pada bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar Belakang Perumusan Masalah, Fokus penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat/signifikasi, Penelitian, Penelitian Terdahulu yang relevan, Kerangka Penelitian, Petodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat tiga sub pembahasan, yang pertama membahas tentang PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda (bumida) Cabang Serang, yang kedua membahas tentang Proses Undewraiting dan yang ketiga membahas tentang penerapan manajemen risiko pada proses *underwriting* produk Asuransi Umum Mahasiswako.

BAB III : PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES *UNDERWRITING* PRODUK ASURANSI UMUM MAHASISWAKOE (Studi pada PT. Asuransi umum Bimiputera Muda (BUMIDA) cabang Serang

Pada bab ini membahas tentang hasil wawancara yang telah di lakukan di PT. Asuransi umum Bumioutera Muda (BUMIDA) Tentang Manajemen risiko pada proses *Underwriting* produk asuransi umum mahasiswakoe yang diterapkan di PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda (BUMIDA) cabang Serang.

BAB IV : ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES *UNDERWRITING* PRODUK ASURANSI UMUM MAHASISWAKOE (Studi pada PT. Asuransi umum Bimiputera Muda (BUMIDA) cabang Serang

Pada bab ini membahas mengenai analisis penerapan manajemen risiko pada proses *underwriting* produk asuransi umum mahasiswakoe (studi pada pt. asuransi umum bimiputera muda (bumida) cabang serang data yang bisa di tarik kesimpulannya sehingga peneliti dapat menemukan hasil penelitian yang telah dilakukannya.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini adalah bagian penutup yang memuat di dalamnya adalah kesimpulan dan beberapa pembahasan pokok permasalahan serta saran.

DAFTAR PUSTAK